

**ASUHAN KEPERAWATAN MATERNITAS PADA IBU
DENGAN *POST OP SECTIO CAESAREA* DALAM UPAYA
MENGURANGI NYERI DENGAN TEKNIK
RELAKSASI *FOOT MASSAGE*
DI RSU AL-FATAH
AMBON**

Krispina M D Ayowembun⁽¹⁾Fathimah Kelrey⁽²⁾ Tommy Pangandaheng⁽³⁾

Email : krispinaayowembun@gmail.com

ABSTRAK

Post op sectio caesaraea dapat mengakibatkan nyeri yang menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu, salah satu upaya menurunkan nyeri dengan terapi *foot massage*. Tujuan menerapkan asuhan keperawatan maternitas pada ibu dengan *post op sectio caesarea* dalam upaya mengurangi nyeri dengan teknik relaksasi *foot massage* di Rsu Al-fatah ambon. Metode penelitian metode deskriptif kuantitatif dalam subjek penelitian ini adalah ibu *post op sectio caesarea* dengan teknik pengumpulan data, teknik wawancara dan observasi. dari hasil proses penerapan asuhan keperawatan dalam tindakan *foot massage* pada ibu *post op sectio caesarea* selama 3 hari didapatkan hasil nyeri yang dirasakan dapat berkurang dari skala 6 (sedang) ke skala 3 (ringan). Kesimpulan Adanya penurunan tingkat nyeri dari skala 6 (sedang) ke skala 3 (ringan) ibu *post op sectio caesarea* dengan *Foot massage* terapi. Saran bagi perawat diharapkan terapi *foot massage* dapat diketahui dan dikuasai, untuk membantu proses penyembuhan nyeri dengan salah satu tindakan *foot massage* yang dapat diterapkan di rumah sakit tersebut.

Kata kunci : *post op sectio caesarea ,nyeri, foot massage.*

Abstract

Post op sectio caesaraea can cause pain which causes discomfort to the mother, one of the efforts to reduce pain is with foot massage therapy. The aim of implementing maternity nursing care for mothers with post op sectio caesarea in an effort to reduce pain with foot massage relaxation techniques at Al-fatah Hospital, Ambon. The research method is quantitative descriptive method in this research subject is a post op sectio caesarea mother with data collection techniques, interview techniques and observation. From the results of the process of implementing nursing care in the act of foot massage in post op sectio caesarea mothers for 3 days, it was found that the results of felt pain could be reduced from a scale of 6 (moderate) to a scale of 3 (mild). Conclusion There was a decrease in pain level from scale 6 (moderate) to scale 3 (mild) for post op sectio caesarea mothers with foot massage therapy. Suggestions for nurses are that it is hoped that foot massage therapy can be known and mastered, to help the process of healing pain with one of the foot massage actions that can be applied at the hospital.

Keywords: *post op sectio caesarea, pain, foot massage.*

PENDAHULUAN

Persalinan yaitu kondisi fisiologis normal dari persalinan ibu yang diawali melalui kontraksi uterus sehingga menghasilkan pengeluaran hasil konsepsi dari dalam rahim secara pervaginam atau operasi *sectio caesarea*.

Sectio caesarea merupakan proses mengeluarkan janin dengan membuat sayatan pada dinding abdomen dan dinding uterus. Prevalensi persalinan melalui operasi *Sectio caesarea* menjadi salah satu kejadian yang meningkat di dunia. Peningkatan ini terjadi karena berbagai alasan. Menurut *Sectio caesarea* meningkat disebabkan karena perkembangan indikasi, kemajuan dalam teknik pembedahan dan anastesi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian operasi *Sectio caesarea*. Faktor medis antara lain presentasi bokong, *antepartum haemorrhage* (APH), *partus prematurus*, *pregnancy high risk*, PEB, kegagalan induksi dan SC berulang sedangkan dari faktor non medis yaitu menentukan tanggal lahir, estetika, rekomendasi keluarga dan trauma persalinan (Manuaba 2012). beberapa tahun terakhir, *Sectio caesarea* telah menjadi pilihan untuk melahirkan di banyak negara (Sihombing et al, 2017).

Dampak fisik setelah tindakan operasi SC, yaitu nyeri pada luka bekas operasi di bagian abdomen. akibat kerusakan jaringan aktual maupun potensial. dimana lepasnya senyawa mediator nyeri seperti *asetilkolin*, *bradikinin*, dan lain-lain yang meningkatkan sensitivitas neuroreseptor terhadap nyeri (Bahrudin, 2017).

Penanganan nyeri post *Sectio caesarea* dapat diatasi melalui 2 cara yaitu : farmakologi dengan obat-obatan analgetik narkotik baik secara intravena maupun intramuskular (Andarmoyo, 2013). non farmakologi yaitu relaksasi, teknik pernafasan, memusatkan perhatian, imajinasi, pergerakan fisik berpola, musik, hipnosis distraksi, pengaturan posisi, simulasi kutaneus, kompres panas dingin dan massage. (Reeder dan Griffin 2011).

Tindakan massage yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri yaitu *foot massage*. Melalui pemberian terapi *foot massage* akan menghasilkan hormon endorfin yang berfungsi untuk merelaksasi tubuh, menghilangkan ansietas, kelelahan tubuh dan mengurangi nyeri. Dan juga terapi *Foot massage* rangsangan saraf (A-Beta) di kaki, dimana reseptor mengirimkan impuls melalui serabut saraf aferen non-nosiseptor sehingga mengakibatkan sistem gate control diaktivasi melalui inhibitor interneuron. Kemudian rangsangan dihambat dan menyebabkan fungsi inhibisi dari T-cell menutup gerbang sehingga nyeri tidak ditransmisikan dan rasa nyeri tidak diinterpretasikan (Petpichetchian & Chongchareon, 2013).

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalah dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian membuktikan bahwa teknik relaksasi *foot massage* dapat mengurangi tingkat nyeri *post op sectio caesarea*, dari skala 6 (sedang) ke skala 3 (ringan). Dalam waktu 3 hari, setelah dilakukan tindakan keperawatan terapi *foot massage* hari pertama Rabu 07 juni 2023 skala nyeri skala 6 (sedang) belum ada perubahan masalah nyeri belum teratasi, hari kedua Kamis 08 juni 2023 dilakukan keperawatan terapi *foot massage*, skala nyeri 6 (sedang) menjadi 4 (sedang) dengan lamanya nyeri berlangsung Nyeri berlangsung sekitar 15 menit, nyeri hilang timbul, masalah nyeri teratasi sebagian. Hari ketiga Jumat 09 juni 2023 (follow up) dilakukan tindakan keperawatan terapi *foot massage* nyeri yang dirasakan dari skala 4 (sedang) ke skala 3 (ringan), masalah nyeri teratasi, intervensi dihentikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan didapatkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada ibu dengan *post op sectio caesarea* di RSUD AL-FATAH AMBON. Maka peneliti melakukan terapi non farmakologis yaitu teknik relaksasi *foot massage*, yang dimana terbukti dengan adanya perubahan tingkat nyeri berkurang.

Hasil penelitian Muliani (2020) yaitu pijat kaki efektif menurunkan nyeri pemberian *foot massage* membantu tubuh dan pikiran menjadi rileks sehingga nyeri yang dirasakan dapat teralihkan dan tubuh secara alami akan mengeluarkan hormon endorfin. Hormon ini memberikan efek nyaman, menenangkan dan membantu dalam proses regenerasi sel-sel sehingga nyeri menjadi berkurang.

Aulia Eka Pebrianti (2021) menunjukkan adanya pengaruh *Foot massage* terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu *post op sectio caesarea*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dari teknik relaksasi *foot massage* yang telah dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus selama 3 hari menunjukkan bahwa teknik relaksasi *foot massage* berpengaruh pada penurunan tingkat nyeri pada ibu *post op sectio caesarea*.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia Eka Pebrianti (2021). pengaruh pemberian *foot massage* terhadap penurunan tingkat nyeri ibu *post sectio caesarea*. Jurnal Keperawatan Padjadjaran, 5(1), 86–97.
<https://doi.org/10.24198/jkp.v5n1.10>

- Andarmoyo, S. (2013). Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. (Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan)
- Bahrudin, M. (2018). Patofisiologi Nyeri (Pain). *Saintika Medika*, 13(1), 7. <https://doi.org/10.22219/sm.v13i1.5449>
- Manuaba I. (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
- Muliani, R., Rumhaeni, A., Nurlaelasari, D., Keperawatan, F., & Bhakti, U. (2020). Pengaruh foot massage terhadap tingkat nyeri klien post operasi sectio caesarea. *Jnc*, 3(2), 73–80. <http://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/24122>
- Petpichetchian, W., & Chongchareon, W. (2013). Does Foot Massage Relieve Acute Postoperative Pain A Literature Review. *Nurse Media: Journal of Nursing*, 3(1), 483–497. <https://doi.org/10.14710/nmjn.v3i1.4452>
- Reeder, M., & Griffin, K. (2011). *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi, dan Keluarga Volume 2 Edisi 18*. Jakarta: EGC. (Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan)
- Sihombing, N. M., Saptarini, I., & Putri, D. S. K. (2017). Determinan Persalinan Sectio Caesarea Di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2013). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 63–73. <https://doi.org/10.22435/kespro.v1i8.6641>